

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Patria Anugrah Sentosa

Gita Irma Yanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang

gita1427@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio on return on assets at PT. Patria Anugrah Sentosa 2019-2021. The object of this research is PT. Patria Anugrah Sentosa 2019-2021. The data collection method is the documentation method, which is carried out by taking data from the 2019-2021 balance sheet which has been documented by the company PT. Patria Anugrah Sentosa. Based on the results of data analysis with the help of SPSS 25, it shows that the results of the partial hypothesis test (t-test) prove that the Current Ratio, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio to return on assets at PT. Patria Anugrah Sentosa 2019-2021

Keywords: *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Return On Asset.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Patria Anugrah Sentosa tahun 2019-2021. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Patria Anugrah Sentosa tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yang dilakukan dengan mengambil data dari neraca tahun 2019-2021 yang telah didokumentasikan oleh perusahaan PT. Patria Anugrah Sentosa Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara persial (t-test) membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Patria Anugrah Sentosa tahun 2019-2021.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Return On Asset*

PENDAHULUAN

laba merupakan salah satu informasi potensial yang terdapat didalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut rentabilitas atau profitabilitas (Kasmir, 2016). Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Salah satu keberhasilan utama dalam mengelola manajemen perusahaan adalah profitabilitas, yang dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Mahardika, 2016). Jika profitabilitas belum terpenuhi, maka tingkat profitabilitas atau keuntungan belum maksimal. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tergantung pada efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasi maupun sumber daya yang tersedia untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, dimana dalam penggunaan modal perusahaan mempunyai target

perolehan laba yang maksimal. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi perusahaan

Alasan peneliti menentukan PT. Patria Anugerah Sentosa dikarenakan penggunaan sepeda motor diwilayah Sumatera Selatan dari tahun ketahun meningkat seperti berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari SIMATA (Sistem Informasi Satu Data Sumsel). Berikut laporan penjualan dan laba bersih yang diperoleh PT. Patria Anugerah Sentosa tahun 2019-2021:

Tabel 1
Jumlah Penjualan dan Laba Bersih PT. Patria Anugerah Sentosa
Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah Penjualan	Lab Bersih
1.	2019	384.449	35.287.557
2.	2020	251.133	23.113.735
3.	2021	283.390	37.988.248

Sumber; Laporan Keuangan PT. Patria Anugerah Sentosa, 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa penjualan dan laba bersih PT. Patria Anugerah Sentosa tahun 2019 -2021, yang tertinggi diperoleh pada tahun 2019, sementara tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan Sumatera Selatan sedang dilanda pandemi Covid-19, tahun 2021 memasuki era new normal penjualan dan laba bersih yang diterima mulai mengalami peningkatan, namun belum bisa menyamai bahkan melampaui penjualan dan laba bersih yang diterima di tahun 2019.

Sementara untuk aktiva lancar dan hutang lancar PT. Patria Anugerah Sentosa tahun 2019 -2021 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel .2
Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT. Patria Anugerah Sentosa
Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
1.	2019	377.670.000	60.246.779
2.	2020	263.343.768	72.967.723
3.	2021	245.100.202	80.362.658

Sumber; Laporan Keuangan PT. Patria Anugerah Sentosa, 2022

Aktiva lancar merupakan aktiva yang secara wajar diharapkan akan direalisasikan menjadi kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus operasi normal direalisasikan menjadi kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus operasi normal perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa utang lancar lebih kecil dari aktiva lancar yang dimiliki, maka perusahaan dapat menggunakannya untuk membayar utang. Dan aktiva lancar meningkat disebabkan tingginya pinjaman yang dilakukan oleh PT. Patria Anugerah Sentosa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan terkait *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* diantaranya Surya Sanjaya dan Roni Perlindungan Sipahutar (2019), yang meneliti tentang Pengaruh *Current*

Rasio, Debt To Asset Rasio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Current Rasio dan Total Asset Turnover tidak terpengaruh terhadap Return On Asset dan Debt To Asset Rasio berpengaruh terhadap ROA ROA Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Januri (2021), mengenai Effect Of Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Return On Asset At PT Pertamina (Persero) Marketing Operasional Regional I, menunjukkan bahwa Current Rasio Berpengaruh Terhadap Return On Asset Debt To Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Return On Asset.

TINJAUAN LITERATUR

Selisih antara pendapatan dan pembiayaan adalah keuntungan yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban dan laba atau rugi bersih yang didapatkan selama suatu periode dalam waktu tertentu. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, pembiayaan, rugi keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi laba suatu perusahaan yakni diantaranya :

a. Rasio Lancar

Menurut Kasmir (2019:134) Rasio lancar atau current ratio adalah rasio yang dibuat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan. Dengan istilah lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia dalam menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

b. Rasio Utang atas Aset

Debt to Asset Ratio (Debt Ratio) adalah rasio utang yang dipakai dalam mengukur perbandingan antara total utang menggunakan total aktiva. Dengan istilah lain, seberapa tinggi aktiva perusahaan didanai hutang atau seberapa tinggi utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari output pengukuran bila rasionya tinggi, adalah pendanaan menggunakan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan dalam memperoleh tambahan pinjaman lantaran dikhawatirkan perusahaan tidak sanggup menutupi utang-utangnya menggunakan aktiva yang dimilikinya. Bila rasionya rendah, semakin minim perusahaan didanai menggunakan utang.

c. *Debt to Equity Ratio*

Rasio Utang Atas Ekuitas *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dipakai dalam menilai utang menggunakan ekuitas. Rasio ini dicari menggunakan cara membandingkan antara semua utang, termasuk utang lancar menggunakan semua ekuitas. Rasio ini bermanfaat buat mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) menggunakan pemilik perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian penjelasan (Deskriptif kuantitatif) dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini terdapat variabel

independen (X) yaitu *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity* dan variabel dependen (Y) yaitu *Ratio Return On Asset*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis data sekunder. Yang bersumber dari laporan keuangan PT. Patria Anugerah tahun 2019-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dan juga sampel ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Patria Anugerah Sentosa selama 3 tahun yaitu untuk periode 2019-2021. Sampel dari penelitian ini adalah laporan posisi keuangan (neraca) yang menyajikan keadaan aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal dan laporan laba rugi yang menyajikan informasi mengenai CR, DAR, DER dan ROA yang diperoleh. oleh PT. Patria Anugerah Sentosa untuk periode 2019-2021.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yang dilakukan dengan mengambil data dari neraca tahun 2019-2021 yang telah didokumentasikan oleh perusahaan PT. Patria Anugerah Sentosa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisis dengan metode regresi dan dihitung dengan menggunakan program SPSS. Hasil Output SPSS secara parsial pengaruh variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.085	.065	
	<i>Current Ratio</i>	.720	.099	.694
	<i>Debt To Asset Ratio</i>	.229	.104	.211
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	.809	.085	.708

a. Dependent Variabel: *Return On Asset*

Hasil regresi linier berganda dapat dimasukkan dalam persamaan menjadi:

$$\text{Return On Asset} = 0.085 + 0.720 \text{ CR} + 0.299 \text{ DER} + 0.809 \text{ DAR} + e$$

Bila diperhatikan persamaan tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 0.085 angka ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya peningkatan (*Current Ratio* (CR), *Debt*

To Asset Ratio (DAR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan 0 satuan) maka *Return On Asset* akan tetap sebesar 0.085. Kemudian dari persamaan tersebut juga terlihat koefisien regresi (b_1) yang hasilnya diperoleh sebesar 0.720 angka ini dapat diartikan bahwa apabila *Current Ratio* naik sebesar 1 satuan, maka *Return On Asset* akan meningkat menjadi 0.720. Selanjutnya diperoleh oleh nilai koefisien regresi (b_2) yang hasilnya diperoleh sebesar 0.299 angka ini dapat diartikan bahwa apabila *Debt To Asset Ratio* (DAR) naik sebesar 1 satuan, maka *Return On Asset* akan meningkat menjadi 0.299. Kemudian diperoleh oleh nilai koefisien regresi (b_3) yang hasilnya diperoleh sebesar 0.809 angka ini dapat diartikan bahwa apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) naik sebesar 1 satuan, maka *Return On Asset* akan meningkat menjadi 0.299. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh dan searah dengan tanda positif terhadap Harga Saham. Artinya apabila *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) ditingkatkan, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat dan sebaliknya.

Pengaruh *Current Ratio* (CR), terhadap *Return on Asset*

Hasil pengujian variabel *Return on Asset* menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham. *Return on Asset* diartikan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik likuiditas perusahaan tersebut, maka diharapkan banyak investor yang berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Secara teori terdapat pandangan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. *Current Ratio* adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Rasio lancar perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien. Suatu perusahaan yang mampu membayar belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki dana internal yang tinggi yang menyebabkan perusahaan mampu membayar kewajiban jatuh temponya dan total utang yang dimiliki perusahaan menjadi semakin kecil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika (2016) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Dari penelitian Muslih (2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan menurut hasil penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), terhadap *Return On Assets*

Profitabilitas salah satu ukuran efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik,

karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar. Menurut Kasmir (2012, hal. 156) menyatakan bahwa "*Debt to Asset Ratio*" merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, Dan menurut hasil penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) secara parsial *Debt to Asset Ratio* berperaruh terhadap ROA.

Dari hasil penelitian Herman Supardi, H. Surantno, Suyanto (2016) *Debt to Asser Rasio* secara parsial berpengaruh terhadap return On Asset. Dari hasil penelitian Kusdianti (2012) bahwa jika semakin besar *Debt To Asset Ratio* maka return on assetnya akan semakin kurang baik karena jika semakin banyak utang maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Hal ini dapat mengakibatkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya akan berjalan tidak sesuai.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan beberapa pendapat penulis melihat keterkaitan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas, diketahui tingkat penggunaan hutang (*leverage*) yang dimiliki perusahaan secara menyeluruh untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Dan semakin tinggi resiko ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi.

Profitabilitas salah satu ukuran efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar. Dari hasil penelitian Maharani (2013) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*laverage*) terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara hutang perusahaan terhadap total shareholder 's equity. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, dan Roni Parlindungan Sipahutar 2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan terhadap pihak luar akan semakin besar sehingga tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar akan semakin besar pula. Hal tersebut memungkinkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Rasio likuiditas diproaksikan dengan *Current Rasio* karena digunakan untuk mengukur resiko likuiditas jangka pendek. Hal ini disebabkan rasio lancar mudah dihitung. Disamping itu rasio lancar mempunyai kemampuan prediksi kebangkrutan

yang baik, menurut Syamsuddin (2009:41), "likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia".

Debt to Asset Ratio sebagai alat terpenting untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva profitabilitas pada perusahaan. menurunnya *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan dapat memperoleh pinjaman dari kreditor. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* merupakan alat untuk mengetahui jumlah dana yang sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) menyatakan bahwa *Current Rasio*, *Debt to Asset Rasio*, *Total Assats Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap *ROA*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Astuti, 2015) menyatakan bahwa *Current Rasio*, *Debt to Asset Rasio (DAR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset (ROA)*. Berdasarkan hasil penelitian studi Nugroho (2006) menyimpulkan secara simultan penelitian menunjukkan bahwa variabel *DAR*, *DER* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Patria Anugerah Sentosa

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT.Gramedia.
- I, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Edisi Keenam*. Bandung: Alfabeta.
- Januri.(2021) "Effect Of Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Return On Assets At PT Pertamina (Persero) Marketing Operational Region I", *IJRS: Journal Reglement Society* Vol. 2 (1), Pages 1-10
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Sumatera Selatan, 2017-2019*. (t.thn.). Dipetik Januari 6, 2022, dari SIMATA (Sistem Informasi Satu Data Sumsel): <http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?q=Data-View&s=161>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kesebelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed). Yogyakarta: LibertyYogyakarta
- N.F, N., & L, S. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dengan Sesudah Marger atau Akuisisi. *Manejerial* , 9(1),31.
- Oktalia Et Al, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Mediasi* , 2(2): 110-135.
- R Murhadi, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, S., & Fajri Risky, M. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT.Taspen (Persero) Medan. *Kitabah* , Vol. 2 No. 2.
- Saputra, D. (2019, Juli 8). *Penjualan Motor Honda Mencapai 74,2 Persen di Sumatera Selatan, Ini Yang Banyak Diminati*. Dipetik January 6, 2022, dari www.gridoto.com: https://www.gridoto.com/read/221778830/penjualan-motor-honda-mencapai-742-persen-di-sumatera-selatan-ini-yang-banyak-diminati
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 136-150
- Sugiono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Cv. Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Supardi, Herman, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2.2 (2018): 16- 27.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Stu di Pada Pt Astra International, Tbk). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 78- 97